

BAB I II

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami makna, nilai, dan pemikiran yang terkandung dalam karya-karya Buya Hamka secara mendalam dan holistik, terutama yang berkaitan dengan konsep keadilan sosial.

Sementara itu, jenis penelitian studi pustaka dipilih karena seluruh data dan informasi yang dianalisis berasal dari sumber-sumber tertulis, baik berupa karya asli Buya Hamka maupun tulisan-tulisan ilmiah lain yang membahas pemikiran beliau. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk menggali secara sistematis berbagai sumber referensi dalam rangka merumuskan pemikiran Buya Hamka secara utuh dan kontekstual.

Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran Buya Hamka mengenai keadilan sosial dalam kerangka teori analisis wacana.

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa karya-karya asli Buya Hamka yang secara langsung memuat pemikiran beliau mengenai keadilan sosial. Beberapa karya yang dijadikan sumber utama antara lain:

- 1) Tafsir Al-Azhar
- 2) Falsafah Hidup
- 3) Lembaga Budi
- 4) Tasawuf Modern

Karya-karya ini dianalisis secara mendalam untuk menelusuri pemikiran Buya Hamka dalam memahami dan menafsirkan konsep keadilan sosial dan perspektif Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang membahas tentang Buya Hamka, baik berupa buku biografi, artikel ilmiah, jurnal, maupun tulisan-tulisan lain yang menyoroti pemikiran dan konteks historis kehidupan Buya Hamka. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan memberikan kerangka pemahaman terhadap konteks sosial dan pemikiran beliau.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan metode yang digunakan

untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumen yang dikaji berupa:

1. Karya-karya asli Buya Hamka yang menjadi sumber primer, seperti tafsir Al-Azhar, Falsafah Hidup, dan karya lainnya yang memuat gagasan tentang keadilan sosial.
2. Dokumen sekunder, yaitu buku biografi, artikel ilmiah, jurnal, dan literatur lain yang membahas kehidupan, pemikiran, serta konteks sosial-politik pada masa Buya Hamka hidup,

C. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menelaah makna, ideologi, dan pesan-pesan sosial dalam karya-karya Buya Hamka terkait konsep keadilan sosial.

Analisis wacana yang digunakan mengacu pada model Teun A. Van Dijk, yang mencakup tiga dimensi utama:

1. Analisis Teks, yaitu menganalisis unsur kebahasaan dalam karya Buya Hamka seperti pilihan kata (diksi), struktur kalimat, gaya bahasa, dan bentuk retorika.
2. Kognisi Sosial, yaitu menganalisis latar belakang pemikiran Buya Hamka sebagai seorang ulama, sastrawan, dan tokoh pergerakan Islam untuk

memahami bagaimana pemahaman beliau memengaruhi penyusunan wacana.

3. Konteks sosial, yaitu menganalisis latar belakang sosial, budaya, politik, dan sejarah yang membentuk atau mempengaruhi wacana keadilan sosial yang disampaikan Buya Hamka.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menggali tidak hanya apa yang dikatakan Buya Hamka, tetapi juga mengapa dan dalam konteks apa gagasan tersebut muncul dan berkembang. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan menafsirkan isi teks dan menghubungkannya dengan realitas sosial pada masa itu dan relevansinya di masa kini.

D. Metode Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik validitas data, antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari karya-karya asli Buya Hamka (data primer) maupun dari literatur pendukung, buku biografi, artikel ilmiah, dan sumber sekunder lainnya, Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data yang dianalisis.

2. Triangulasi Metode

Selain analisis wacana, peneliti juga membandingkan hasil analisis dengan pendekatan studi literatur yang sistematis untuk memperkuat interpretasi terhadap data yang diperoleh.

3. Konsultasi dengan ahli

Jika memungkinkan peneliti melakukan konsultasi dengan pakar atau akademisi yang memahami pemikiran Buya Hamka dan analisis wacana, guna mendapatkan masukan dan memastikan validitas interpretasi.

4. Uji kredibilitas Data (Member Check)

Meskipun penelitian ini menggunakan sumber pustaka, peneliti tetap melakukan verifikasi silang terhadap isi karya dan penafsiran terhadap data yang diperoleh agar tidak terjadi kesalahan pemahaman atau bias subyektif.

Dengan penerapan teknik-teknik validitas tersebut, diharapkan data yang dianalisis dapat dipercaya dan hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

